

## JENIS-JENIS IKAN DI SUNGAI SAMBUJUR, KALIMANTAN SELATAN

Syamsul Bahri

Teknisi Litkayasa pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Mariana-Palembang  
Teregistrasi I tanggal: 23 Agustus 2006; Diterima setelah perbaikan tanggal: 16 Mei 2007;  
Disetujui terbit tanggal: 30 April 2007

### PENDAHULUAN

Sungai Barito merupakan salah satu sungai besar di Pulau Kalimantan. Sungai tersebut bagian hulunya terletak di Serawak Malaysia dan Kalimantan Tengah, sedangkan bagian hilir ataupun muaranya terletak di Propinsi Kalimantan Selatan (Laut Jawa). Menurut Welcome (1985), wilayah perairan sungai dibagi menjadi 2 bagian besar, yaitu perairan bagian *rethron* (hulu) dan *potamon* (hilir), sedangkan menurut Samuel *et al.* (2002), wilayah perairan sungai di bagi menjadi 3, yaitu perairan daerah aliran sungai bagian hulu, tengah, dan hilir.

Sungai Sambujur terletak pada posisi S. 2°.252" .183" . E.125°.142" .213", merupakan anak Sungai Barito yang terletak di daerah aliran sungai bagian tengah. Daerah ini merupakan daerah rawa banjiran yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut dan di sekitarnya banyak ditumbuhi oleh tegakkan tumbuhan air serta sebagian berupa rawa lebak. Perairan yang banyak terdapat hutan rawa mempunyai produksi perikanan tinggi.

Jenis ikan di sekitar perairan Sungai Sambujur terbagi menjadi 2 bagian besar, yaitu ikan putihan (ikan sungai) dan ikan hitam (ikan lebak). Jenis ikan putihan yang ada di Sungai Sambujur antara lain adalah ikan baung (*Mystus nemurus*), patin (*Pangasius pangasius*), dan bakut (*Oxyloetris marmorata*), sedang jenis ikan lebak antara lain ikan haruan (*Channa striata*), sapat (*Trichogaster pectoralis*), dan biawan (*Helostoma temminckii*).

Tujuan pengamatan ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi tentang jenis ikan yang terdapat di perairan Sungai Sambujur, Kalimantan Selatan.

### BAHAN DAN ALAT

#### Bahan dan Alat

Bahan dan alat terdiri atas ikan contoh, kantong plastik, formalin 10%, karet gelang, spidol, *notebook*, *boldpoin*, timbangan, dan *dessecting* set 1 unit.

#### Metode

Pengamatan dilakukan dengan survei lapangan di perairan Sungai Sambujur pada tahun 2004 (Gambar

1). Contoh ikan diperoleh dari hasil tangkapan nelayan yang telah ditentukan lokasinya secara purposive yang mewakili habitat rawa lebak, sungai dan hutan rawa, khususnya di tempat-tempat yang aktivitas penangkapan tinggi seperti di Desa Paminggir, Sapala, Pal Batu, dan Danau Panggang.

Pengambilan contoh dilakukan saat musim kemarau maupun penghujan. Saat musim kemarau dilakukan 2 kali pengambilan contoh pada bulan Juni dan Agustus, sedang saat musim penghujan dilakukan pengambilan contoh 2 kali pada bulan Oktober dan Desember.

Ikan-ikan yang didapat dikumpulkan, dan dicatat dalam buku lapangan, kemudian dimasukkan ke dalam kantong plastik, diberi label yang berisi keterangan, tanggal, tempat (lokasi), dan nama daerah, dan diawetkan dengan formalin 10%. Selanjutnya, ikan contoh dibawa ke Laboratorium Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Mariana-Palembang. Identifikasi dilakukan berdasarkan pada buku identifikasi ikan dari Kottelat *et al.* (1993).

### HASIL BAHASAN

#### Musim Kemarau

Saat musim kemarau pada umumnya, aktivitas penangkapan terbagi 2, yaitu saat air mulai surut dan saat sudah surut. Ikan-ikan besar banyak tertangkap pada saat air mulai surut daripada saat air surut. Sedangkan saat air surut ikan-ikan yang tertangkap berukuran kecil. Kalau didapat yang ukuran besar, ikan-ikan tersebut berasal dari di dalam lubuk ataupun lebug.

Saat air mulai surut pengaruh hujan sudah tidak ada, namun air di sungai cukup tinggi dengan kedalaman lebih kurang 1,5 m pada saat ini semua jenis alat tangkap baik yang aktif maupun alat yang tidak aktif dioperasikan semua. Nelayan melakukan penangkapan ikan di perairan sungai dahulu, sedang di perairan rawa lebak aktivitas penangkapan dilakukan pada saat air lebak turun ke sungai. Saat air mulai surut, ikan sungai yang banyak tertangkap pada umumnya dari berbagai jenis ikan, dari famili Bagridae (baung), Pangasidae (patin), Crustaceae (*Macrobrachium rosenbergii*), dan Osphronemidae (gurami, *Osphronemus goramy*).

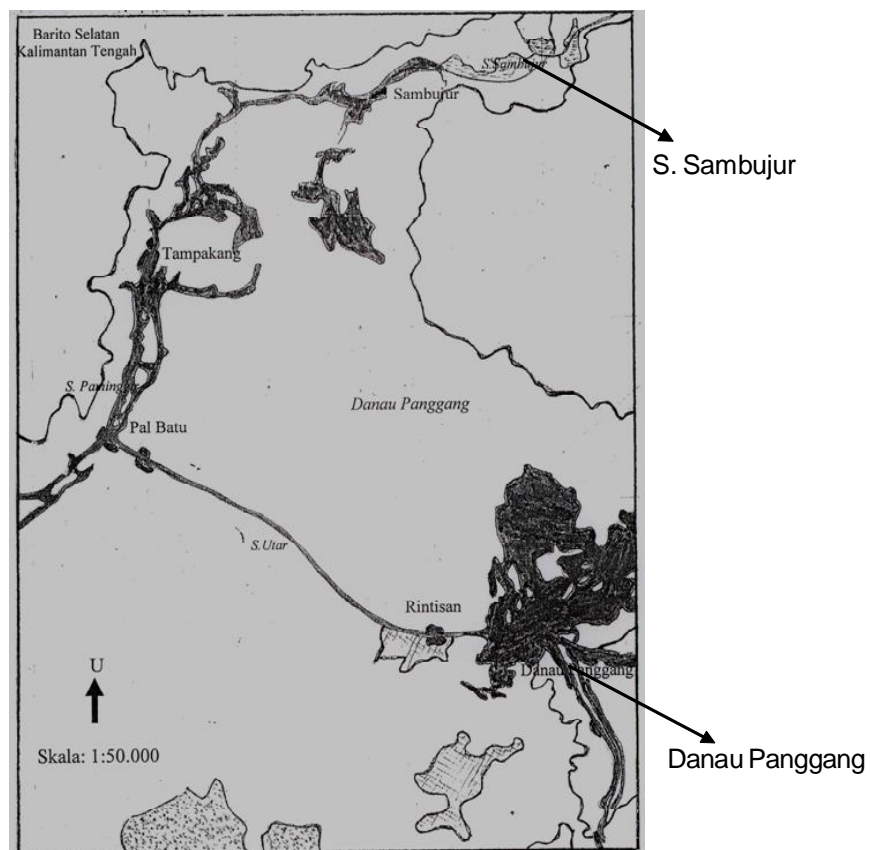
Untuk jenis-jenis yang lain dapat dilihat pada Tabel 1.

Saat air surut aktivitas penangkapan terjadi di lebak. Alat tangkap yang dioperasikan adalah *trap* atau hampang batas (penjebak) dan ikan yang tertangkap adalah ikan-ikan besar seperti dari famili Channidae (haruan dan toman) dan Helostomatidae (biawan, papuyuh, dan sapat), (Tabel 1).

Saat air surut di perairan sungai jenis-jenis ikan yang banyak didapatkan, sebagian besar ikan hias

antara lain dari famili Cobitidae; ikan belang (*Botia macracanthus*) dan ikan jono (*Botia hymenophisa*), famili Mastcembalidae: tilan (*Mastacembelus unicolor*) dan famili Notopteridae: pipih *Notopterus chitala*.

Saat air surut di perairan rawa lebak, jenis ikan yang tertangkap antara lain ikan-ikan dari famili Eliotridae: bakut, famili Clariidae: lele (*Clarias melanoderma*), famili Belontiidae: sepat (*Trichogaster trichopterus*), dan famili Channidae: kihung (*Channa gachua*).



Gambar 1. Peta lokasi pengamatan jenis-jenis ikan di Sungai Sambujur, Kalimantan Selatan.

### Musim Penghujan

Pada awal musim penghujan aktivitas penangkapan aktif baik di lebak maupun di sungai, setelah air mulai tinggi di atas permukaan sungai dan air masuk kadataran aktivitas penangkapan di sungai tidak dapat dilakukan lagi. Setelah air naik ke daratan aktivitas penangkapan beralih pada daratan yang tergenang air dan alat tangkap yang dapat dipergunakan jaring insang. Jenis ikan yang tertangkap jenis ikan lebak seperti ikan kihung, sepat, lele, haruan, toman (*Channa micropeltas*), biawan (*Helostoma temminckii*), dan papuyuh (*Anabas testudineus*).

Saat air mencapai ketinggian 2-3 m di atas permukaan daratan, nelayan tidak lagi mengoperasikan alat tangkap. Hal ini dikarenakan hampir semua jenis alat tangkap sudah tidak efektif lagi dioperasikan, karena semua perairan yang ada, bahkan daerah sekitar Sungai Sambujur tertutup oleh genangan air, sehingga aktivitas penangkapan tidak ada. Kalau ada nelayan yang menangkap benih, seperti benih ikan haruan, biawan, dan papuyuh.

Tabel 1. Jenis-jenis ikan di Sungai Sambujur, Kalimantan Selatan

No.	Nama daerah	Nama latin	Famili	Musim	
				Hujan	Kemarau
1.	Papuyuh	<i>Anabas testudineus</i>	Anabantidae	+	+
2.	Sapat siam	<i>Trichogaster pectoralis</i>	Belontiidae	+	+
3.	Sepat layang	<i>Trichogaster leerii</i>	Belontiidae	+	+
4.	Sepat merah	<i>Trichogaster trichopterus</i>	Belontiidae	+	+
5.	Kapar	<i>Belontiia hasselti</i>	Belontiidae		+
6.	Tabiring	<i>Walago belodontichthys</i>	Batrachoididae		+
7.	Panting	<i>Mystus gulio</i>	Bagridae		+
8.	Baung	<i>Mystus nemurus</i>	Bagridae		+
9.	Gunggut	<i>Mystus wyekii</i>	Bagridae		+
10.	Beringit	<i>Mystus nigriceps</i>	Bagridae		+
11.	Baung murai	<i>Leiocassis stenomus</i>	Bagridae		+
12.	Baung bang	<i>Leiocassis mahakamensis</i>	Bagridae		+
13.	Baung lilin	<i>Mystus micracanthus</i>	Bagridae		+
14.	Bilis	<i>Thynnichthys</i> sp.	Cyprinidae	+	
15.	Sanggung	<i>Punteoplites bulu</i>	Cyprinidae		+
16.	Puyau	<i>Osteochilus hasseltii</i>	Cyprinidae		+
17.	Ganderia	<i>Labiobarbus ocellatos</i>	Cyprinidae		+
19.	Seluang batang	<i>Rasbora tawarensis</i>	Cyprinidae		+
20.	Jelawat batu	<i>Labiobarbus kuhlii</i>	Cyprinidae		+
21.	Adungan	<i>Hampala ampalung</i>	Cyprinidae		+
22.	Tembelikat	<i>Osteochilus Microcephalus</i>	Cyprinidae		+
23.	Kelabau	<i>Osteochilus kelabau</i>	Cyprinidae		+
24.	Sebaro	<i>Hampala macrolepidota</i>	Cyprinidae		+
25.	Benangin	<i>Thynnichthys polylepis</i>	Cyprinidae		+
26.	Bantak	<i>Labiobarbus fistivus</i>	Cyprinidae	+	+
27.	Puhing	<i>Osteochilus intermedius</i>	Cyprinidae	+	+
28.	Papirang	<i>Parachela oxygastroides</i>	Cyprinidae		+
29.	Lampam	<i>Barbodes schwanenfeldii</i>	Cyprinidae		+
30.	Juar	<i>Luciosoma trenema</i>	Cyprinidae		+
31.	Belantau	<i>Macrochirichthys macrochirus</i>	Cyprinidae		+
32.	Ikan salap	<i>Puntius anchisporus</i>	Cyprinidae		+
33.	Kapas kapas	<i>Rohteichthys microlepis</i>	Cyprinidae		+
34.	Sihitam	<i>Labio chrysophekadion</i>	Cyprinidae		+
35.	Jelawat	<i>Leptobarbus hoevenii</i>	Cyprinidae		+
36.	Mas besar	<i>Albulichthys albuloides</i>	Cyprinidae		+
37.	Serpang	<i>Puntioplthes waandersi</i>	Cyprinidae	+	+
38.	Seluang api	<i>Rasbora einthovenii</i>	Cyprinidae	+	+
39.	Ikan belang	<i>Botia macracanthus</i>	Cobitidae		+
40.	Jono	<i>Botia hymenophysa</i>	Cobitidae		+
41.	Haruan	<i>Channa striata</i>	Channidae	+	+
42.	Toman	<i>Channa micropeltes</i>	Channidae	+	+
43.	Bujuk	<i>Channa maruloides</i>	Channidae	+	+
44.	Kihung	<i>Channa gachua</i>	Channidae	+	+
45.	Baga baga	<i>Parambassis wolffii</i>	Chandidae		+
46.	Serandang	<i>Channa pleurophthalmus</i>	Channidae	+	+
47.	Lele panjang	<i>Clarias meladerma</i>	Clariidae	+	+
48.	Lele kecil	<i>Clarias batrachus</i>	Clariidae	+	+
49.	Pari air tawar	<i>Hypolophus sephen</i>	Dasyatidae		+
50.	Bakut	<i>Oxyeleotris marmorata</i>	Eleotrididae		+
51.	Biawan	<i>Helostoma temminckii</i>	Helostomatidae	+	+
52.	Julung-julung	<i>Zenarchopterus buffonis</i>	Hemiripidae		+
53.	Tilan	<i>Mastacembelus unicolor</i>	Mastacembelidae		+
54.	Tilan besar	<i>Mastacembelus erythraenia</i>	Mastacembelidae		+

Tabel 1. Lanjutan

No.	Nama daerah	Nama latin	Famili	Musim	
				Hujan	Kemarau
55.	Pipih/Belida	<i>Chitala lopsis</i>	Notopteridae		+
56.	Pipih/Putak	<i>Notopterus notopterus</i>	Notopteridae		+
56.	Gurami	<i>Osphronemus goramy</i>	Osphronemidae		+
57.	Tengklesa	<i>Scleropages formosus</i>	Osteoglassidae		+
58.	Sepatung	<i>Pristolepis fasciata</i>	Prestolepididae	+	+
59.	Udang galah	<i>Macrobrachium rosenbergii</i>	Palaemonidae		+
60.	Lawang	<i>Pangasius polyuranodon</i>	Pangasidae		+
61.	Patin	<i>Pangasius humealis</i>	Pangasidae		+
62.	Ikan sebelah	<i>Achirus poropterus</i>	Soleidai		+
63.	Ikan tupak	<i>Bagarius yarrelli</i>	Sisoridae		+
64.	Lais	<i>Kryptopterus kryptopterus</i>	Siluridae		+
65.	Lais lamban	<i>Kryptopterus apogon</i>	Siluridae		+
66.	Tapah	<i>Walago leerii</i>	Siluridae		+
67.	Ikan bentet	<i>Clarias melanoderma</i>	Siluridae	+	+
68.	Lais putih	<i>Kryptopterus hexapterus</i>	Siluridae		+
69.	Lais hitam	<i>Ceratoglanis scleronema</i>	Siluridae		+
70.	Riu riu	<i>Pseudotropius brachycitopterus</i>	Schilbidae		+
71.	Belut	<i>Ophisternon bengalensis</i>	Synbranchidae	+	+
72.	Buntel	<i>Tetraodon palembangensis</i>	Tetraodontidae		+
73.	Ikan sumpit	<i>Toxotes microlepis</i>	Toxotidae		+

Sumber: Data primer (2004)

## KESIMPULAN

1. Dari hasil pengamatan jenis-jenis ikan di perairan Sungai Sambujur didapatkan 73 spesies ikan, yang didominasi oleh kelompok ikan famili Cyprinidae.
2. Pada musim kemarau semua jenis ikan tertangkap baik ikan lebak maupun ikan sungai. Pada musim penghujan hanya ikan lebak yang dapat tertangkap.
3. Alat tangkap yang dipergunakan pada musim penghujan jaring insang, untuk menangkap anakan

ikan berupa selodok dan sanggi. Pada musim kemarau semua jenis alat tangkap dioperasikan baik di lebak maupun di sungai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kottelat, A. M., J. A. Whitten, N. Kartikasari, & Wiryoatmodjo. 1993. *Fresh Water fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. Jakarta. Indonesia. 221 pp.
- Welcome, R. L. 1985. River fishery. *FAO. Fish. Tech. Paper (262)*. Rome. 330 pp.